KAMPUS AKADEMIK PUBLISING
Jurnal Ilmiah Nusantara (JINU)
Vol.1, No.6 November 2024
e-ISSN: 3047-7603, p-ISSN :3047-9673, Hal 149-157
DOI : https://doi.org/10.61722/jinu.v1i6.2783

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TIPE KOOPERATIF JIGSAW TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA XI TAMAN MADYA (SMA) TAMANSISWA PEMATANGSIANTAR

Krisnawati Sitopu
Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar
Tumpal Manahara Siahaan
Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar
Anggun Tiur Ida Sinaga
Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar
Korespondensi penulis: krisnawatisitopu5@gmail.com

Abstract. *This study aims to prove the effect of the jigsaw cooperative learning model on the learning outcomes of class XI Taman Madya (SMA) Tamansiswa Pematangsiantar economics students. The problem in this study is that the results of learning economics are still below the assessment criteria. Teachers have used a variety of learning models but sometimes this is not in accordance with the conditions experienced by students. The low learning outcomes in students are influenced by the lack of learning motivation where in the learning process students do not listen and pay attention when the teacher teaches, students are less focused when the learning process takes place such as being busy telling stories and doing assignments from other subjects and students are also lacking in group participation.This type of research is quantitative research. The population in this study were all students of class XI IPS Merdeka Taman Madya (SMA) Tamansiswa Pematangsiantar with a total of 102 students. The sample in this study consisted of 2 classes, namely class XI Merdeka 6 and XI Merdeka 8, with a total of 68 students. Based on descriptive analysis, it shows that the average learning outcomes of economics on employment and wages in classes that do not use the jigsaw cooperative learning model strategy are 75.30. While the average learning outcomes of students in classes that use the jigsaw cooperative model strategy are: 80. The results obtained are t count> t table (26.616)> 1.996). So based on the test criteria, it can be said that Ha is accepted, namely there is a significant influence of the jigsaw cooperative model strategy on student learning outcomes in the subject of economics, labor and wage material, class XI Ips Merdeka Taman Madya (SMA) Tamansiswa Pematangsiantar.*

Keywords: Jigsaw Cooperative Model Strategy, Learning Outcomes

Abstrak.Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan pengaruh model pembelajaran tipe kooperatif jigsaw terhadap hasil belajar siswa ekonomi kelas XI Taman Madya (SMA) Tamansiswa Pematangsiantar. Masalah dalam penelitian ini adalah hasil belajar ekonomi masih ada yang dibawah kriteria penilaian. Guru sudah menggunakan model pembelajaran yang bervariasi namun terkadang hal tersebut belum sesuai dengan keadaan yang dialami oleh peserta didik. Rendahnya hasil belajar pada siswa dipengaruhi oleh kurangnya motivasi belajar dimana pada proses pembelajaran siswa kurang mendengarkan dan memperhatikan ketika guru mengajar ,kurang fokusnya siswa ketika proses pembelajaran berlangsung seperti asik bercerita serta ada mengerjakan tugas dari mata pelajaran lain dan siswa juga kurang dalam partisipasi kelompok.Jenis penelitian ini adalah penelitian *kuantitatif.* Populasi pada penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XI IPS Merdeka Taman Madya (SMA) Tamansiswa Pematangsiantar dengan jumlah peserta didik 102 peserta didik.Sampel dalam penelitian ini terdiri dari 2 kelas yaitu pada kelas XI Merdeka 6 dan XI Merdeka 8 yaitu dengan jumlah peserta didik 68 peserta didik.Berdasarkan analisis deskriptif menunjukan bahwa rata-rata hasil belajar ekonomi pada materi ketenagakerjaan dan upah pada kelas yang tidak menggunakan strategi model pembelajaran tipe kooperatif jigsaw yaitu 75,30 .Sedangkan rata-rata hasil belajar peserta didik pada kelas yang menggunakan strategi model tipe kooperatif jigsaw yaitu: 80.Hasil diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ *(26,616) >1,996).* Maka berdasarkan kriteria pengujian dapat dikatakan bahwa Ha diterima yaitu terdapat pengaruh yang signifikan strategi model tipe kooperatif jigsaw terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi materi ketenagakerjaan dan upah kelas XI Ips Merdeka Taman Madya (SMA) Tamansiswa Pematangsiantar.
Kata kunci : Strategi Model Tipe Kooperatif Jigsaw ,Hasil Belajar

Received September 30, 2024; Revised Oktober 31, 2024; November 02, 2024
* Krisnawati Sitopu, krisnawatisitopu5@gmail.com

LATAR BELAKANG

Hasil belajar merupakan proses untuk menentukan nilai belajar siswa melalui kegiatan penilaian atau pengukuran hasil belajar, bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa seorang guru harusnya melakukan tindakan apabila hasil belajar siswa rendah meskipun telah menggunakan buku-buku penunjang dan model pembelajaran. Seorang guru harus pandai dan teliti dalam memilih model pembelajaran, karena model yang digunakan harus sesuai dengan materi yang disampaikan. "hasil belajar adalah kompetensi atau kemampuan tertentu yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar dan meliputi keterampilan kognitif, afektif, maupun psikomotor" (Wulandari, 2019:95). Model pembelajaran yang menarik dan dirasa asing oleh siswa akan menimbulkan daya tarik pada hasil belajar siswa. Maka dari itu, penggunaan model pembelajaran yang tepat merupakan hal penting yang harus dimaksimalkan oleh guru, karena penggunaan model pembelajaran yang tidak sesuai menyebabkan hasil belajar siswa tidak maksimal bahkan merasa terpaksa dan tidak nyaman dalam mengikuti proses pembelajaran.

Pembelajaran dikatakan relevan jika mampu mengantarkan siswa mencapai tujuan pendidikannya. Guru memegang peranan yang sangat penting dalam proses pembelajaran, sehingga mereka harus mampu menciptakan suasana pembelajaran yang efektif.

Sekolah Menengah Atas (SMA) adalah tingkatan terakhir pendidikan menengah yang harus ditempuh siswa sebelum memasuki jenjang pendidikan tinggi. Di dalam bahasa Inggris SMA disebut dengan *High School* merupakan jenjang teratas pendidikan formal tingkat menengah di Indonesia. SMA adalah sekolah umum berbeda dengan SMK yang memiliki jurusan tertentu.

Mata pelajaran ekonomi merupakan suatu ilmu yang mempelajari perilaku manusia dalam memilih dan menciptakan kemakmuran bagi manusia dan lebih mengarah kepada proses atau tindakan yang dilakukan siswa untuk menambah pengetahuan khusus dalam bidang ekonomi atau segala hal-hal yang menyangkut tentang kegiatan ekonomi, baik secara mikro maupun makro ekonomi serta kaitannya dalam kehidupan sehari-hari. Berikut ini hasil ujian tengah semester genap kelas XI Merdeka Taman Madya (SMA) Tamansiswa Pematangsiantar.

Tabel 1.1
Daftar hasil ujian tengah semester genap pelajaran ekonomi

Kelas	Jumlah siswa	Nilai > 78 KKM	Nilai <78 KKM
XI merdeka 6	35	20	15
XI merdeka 8	33	20	13
Jumlah	68	40	28
Presentasi 100%	100	62%	38%

(Sumber: Taman Madya (SMA) Tamansiswa pematangsiantar2024)

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 22-24 juli 2024 di Taman Madya (SMA) Tamansiswa Pematangsiantar dan melakukan wawancara pada guru mata pelajaran yang bernama ibu Inggrid Darlicha Sari ,S,Pd,selaku guru pengampu mata pelajaran ips merdeka di Taman Madya (SMA) Tamansiwa Pematansiantar, mengatakan bahwa permasalahan yang terjadi di kelas XI ialah masih rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran ips.Guru sudah menggunakan model pembelajaran yang bervariasi namun terkadang hal tersebut belum sesuai dengan keadaan yang dialami oleh peserta didik.

Dengan adanya permasalahan yang dihadapi oleh siswa di Taman Madya (SMA) Tamansiswa Pematangsiantar, peneliti tertarik untuk menggunakan model *jigsaw* yang mana *jigsaw* merupakan pembelajaran yang menitik beratkan pada kerja sama,di dalam pembelajaran ini siswa diikutserta aktifkan dalam pembelajaran.Selain itu dengan berdiskusi dapat merangsang siswa untuk berpikir kritis dan berani berpendapat.

Menurut Juni Agus Imaremare (2021) Keistimewaan jigsaw ini ialah adanya *Expert Group* dimana ada 2 kelompok yakni kelompok asal dan kelompok ahli. Model *Jigsaw* merangsang tanggung jawab individu, kerjasama tim, dan saling ketergantungan positif.

KAJIAN TEORITIS

Menurut Yandi, (2023). Hasil belajar merupakan hasil yang telah dicapai oleh siswa setelah mendapat pengajaran dalam kurun waktu tertentu. Hasil belajar dapat diartikan pula sebagai sebuah cerminan dari usaha belajar. Semakin baik usaha belajar siswa, idealnya semakin baik pula hasil belajar yang akan mereka raih.

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar ialah, pertama faktor internal mencangkup fisiologis dan fsikomotor, kedua faktor eksternal meliputi lingkungan dan instrumental. Kaban (2021) Model pembelajaran adalah suatu pola atau langkah-langkah pembelajaran tertentu yang diterapkan dan dilaksanakan agar tujuan atau kompetensi dari hasil belajar yang diharapkan akan cepat dicapai dengan lebih efektif dan efisien.

Jika hal ini berhasil berarti model pembelajaran tersebut berhasil mengubah dan meningkatkan kualitas belajar siswa tersebut.

Menurut Agung Prihatmojo dan Rohmani (2020 : 30) Model pembelajaran *Jigsaw* merupakan model pembelajaran kooperatif dimana sebuah teknik yang dipakai secara luas yang memiliki kesamaan dengan teknis "pertukaran dari kelompok ke kolompok lain dengan perbedaan penting: setiap peserta didik mengajarkan sesuatu. Guru yang menggunakan strategi, metode, model dan media pembelajaran saat dalam pembelajaran berlangsung, guru tersebut merupakan salah satu guru yang peduli terhadap siswa siswanya saat didalam proses pembelajaran. Karena guru tersebut menginginkan siswa aktif dan ada timbal balik antara guru dan siswa tersebut.

Menurut Agus Purnomo., S.Pd (2022:77) model pembelajaran konvensional meruapakan pembelajaran yang dilakaukan oleh guru. Pola pembelajaran konvensional menunjukan kegiatan proses belajar mengajar yang diarahkan pata penjelasan atau informasi materi keapada siswa.

Tiap model pembelajaran tentu ada cara penerapannya masing-masing, guru dapat memilih model pembelajaran yang dapat digunakan sesuai dengan materi yang diajarkan, model konvensional ini model pembelajaran yang hanya berfokus pada guru.

METODE PENELITIAN

Menurut Sugiyono (2021:118) desain ini mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen. Dalam hal ini, peneliti ingin mengetahui pengaruh model Tipe Kooperatif Jigsaw terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di kelas XI Taman Madya (SMA) Tamansiswa pematangsiantar.

Rancangan penelitian adalah menurut Sugiyono (2021:120) perencanaan prosedur dan pelaksanaan agar tercapainya tujuan penelitian yang telah diterapkan. Rancangan penelitian yang dilakukan adalah *Quasi Experimental* dengan jenis rancangan *Nonequivalent Control Group Design*. Dalam rancangan ini terdapat dua kelas yang akan dibandingkan yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelompok tidak dapat dipilih secara random. Dua kelas awalnya diberi pretest untuk melihat kemampuan awal, kemudian diberi perlakuan dan terakhir diberi posttest untuk melihat kemampuan akhir. Adapun rancangan penelitian *Nonequivalent Control Group Design* dapat dilihat dari tabel 3.1 sebagai berikut:

Tabel 3.1 Rancangan Penelitian

Kelas	Pretest	Perlakuan	Posstest
Eksperimen	0_1	X_1	0_2
Kontrol	0_3	X_2	0_4

(sumber : Suyigono 2021:120)

Penelitian ini dilaksanakan di Taman Madya (SMA) Tamansiswa yang berlokasi di Jl. Kartini No. 18, Banjar, Kec. Siantar Bar., Kota Pematang Siantar, Sumatera Utara.

Menurut Sugiyono (2021:126) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik yang ditetapkan oleh peniliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas XI IPS Merdeka Taman Madya (SMA) Tamansiswa Pematangsiantar yang terdiri dari 3 kelas yang dapat dilihat pada tabel 3.2.

Tabel 3.2 Jumlah Populasi Siswa

NO	Nama Kelas	Jumlah Siswa
1	XI Merdeka 6	35Siswa
2	XI Merdeka 7	34 Siswa
3	XI Merdeka 8	33 Siswa
Total		102 Siswa

(Sumber: Taman Madya (SMA) Tamansiswa Pematangsiantar)

Menurut Sugiyono (2021:127) Sampel merupakan sebagian atau wakil dari populasi yang sedang diteliti. Disebut sebagai penelitian sampel jika tujuannya adalah membuat kesimpulan dari hasil penelitian tersebut.

Tujuan pertimbangan pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah peneliti mencari kelas yang mempunyai tingkat hasil belajar hampir sama dilihat rata-rata terendah, dan dari 3 kelas yang ada di Taman Madya (SMA) Tamansiswa Pematangsiantar, peneliti mengambil 2 kelas XI merdeka 6 dan XI merdeka 8 dilihat berdasarkan nilai rata-rata Ujian tengah semester kedua kelas yang pilih paling rendah.

Tabel 3.3 Jumlah Sampel Siswa

NO	Nama Kelas	Jumlah Siswa
1	XI IPS Merdeka 6	35 Siswa
2	XI IPS Merdeka 8	33 Siswa
Total		68Siswa

(Sumber: Taman Madya (SMA) Tamansiswa Pematangsiantar)

Menurut Sugiyono, (2021:293) Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan dalam mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes hasil belajar ekonomi untuk mengukur sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes soal pilihan ganda sebanyak 25 soal dengan 4 Indikator Pembelajaran dan 5 alternatif jawaban yaitu A, B, C, D dan E dengan satu jawaban yang benar.

KESIMPULAN

Hasil belajar peserta didik pada kelas XI Ips Merdeka di Taman Madya (SMA) Tamansiswa Pematangsiantar mengalami peningkatan setelah diterapkanya strategi model pembelajaran tipe kooperatif jigsaw ,hal ini dapat dilihat pada hasil posttest dengan mean sebesar 80 dan dapat juga dilihat berdasarkan uji t ,maka diperoleh thitung sebesar 26,616 dan t_{tabel} dengan N66 sebesar 1,996.dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka Ha diterima, maka nilai signifikan probabilitas <0,05 dengan kriteria Ha diterima ,maka uji hipotesis yang menggunakan kedua pendekatan tersebut memperoleh hasil Ha diterima.

SARAN

Berdasarkan hasil pendekatan yang telah dilakukan ,penulis mengemukakan beberapa saran yang diharapkan dapat ditindak lanjuti,yaitu:

1. Untuk mencapai suatu proses keberhasilan pembelajaran ,hendaknya tenaga pendidik mampu memilih strategi atau model,metode,desain, dan rancangan pembelajaran yang disesuaikan dengan minat dan motivasi peserta didik.
2. Penelitian ini memberikan informasi bahwa dengan strategi model pembelajaran tipe kooperatif jigsaw berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Namun penelitian ini masih bisa dikembangkan seperti menambahkan keaktifan belajar,sikap peserta didik,dan minta peserta didik. Karena dengan keaktifan ,sikap dan minat belajar peserta didik dapat meningkatkan pemahaman peserta didik dan dapat meningkatkan hasil belajar.
3. Mengingatkan model pembelajarran dengan tipe kooperatif jigsaw ini sangat berguna ,maka diharapkan penerapanya dapat dilakukan pada mata pelajaran yang lain dalam proses kegiatan mengajar.
4. Rancangan pembelajaran yang dikembangakan dalam penelitian ini belum sempurna,maka bagi reka-rekan tenaga pendidik yang ingin mengimpelementasikanya ke dalam proses pembelajaran,hendaknya melakukan suatu telaah terlebih dahulu sehingga akan menemukan hasil yang lebih maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

Skripsi;

Aprilia, I. (2020). *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Pada Mata Pelajaran IPS Terhadap Hasil Belajar Siswa Di SD Negeri 060910 Kecamatan Medan Denai* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara).

Emiliya,E.(2024) Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pengenalan Perangkat Keras Dan Perangkat Lunak Di Kelas IX SMP Negeri 2 Ngabang Kabupaten Landak (Doctoral Dissertation ,IKIP PGRI PONTIANAK)

Manik, C. M. C. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Tematik Siswa Kelas IV SD NEGERI 124398 PEMATANG SIANTAR. *Pengembangan Penelitian Pengabdian Jurnal Indonesia (P3JI)*, *1*(3), 28-37.

Marpaung, R., Sianipar, H. H., & Sinaga, A. T. I. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS KELAS VIII DI UPTD SMP NEGERI 1 PEMATANG SIANTAR. *Pengembangan Penelitian Pengabdian Jurnal Indonesia (P3JI)*, *1*(4), 160-172.

Susanto, I. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa Kelas X Semester I SMA Swasta Gajah Mada Padang Bulan Medan. *Jurnal Penelitian Fisikawan*, *3*(1), 1-7.

Wulandari, Y., & Jannah, M. 2019. "Penerapan model project based learning untuk meningkatkan hasil belajar siswa di kelas v min 38 aceh besar". In *Prosiding Seminar Nasional Biotik*, Vol. 6, No. 1.

Buku;

Arends, R. I. (2013). Belajar untuk Mengajar Edisi 9 Buku 2. Jakarta Selatan: Salemba Humanika.

Arikunto, Suharsimi 2014. Prosedur Penelitian. Jakarta: Rineka Cipta.

_____.(2017). prosedur penelitian suatu pendekatan praktik. jakarta : pt.rineka cipta.

Juni ,Agus Simaremare,Natalina Purba .(2021) Metode Cooperatif Learning Tipe Jigsaw dalam Peningkatan Motivasi Dan Hasil Belajar .Bandung: Widiana Bhakti Persad

Kurniasih, Imas dan Sani Berlin. 2015. Ragam Pengembangan Model Pembelajaran untuk Peningkatan Profesionalitas Guru. Jakarta: Kata Pena.

Prihatmojo, Agung, dan Rohmani, Pengembangan Model Pembelajaran "Who Am I. Universitas Muhammadiyah Kotabumi (Lampung Universitas Muhammadiyah Kotabumi, 2020)

Purnomo, A. 2022. Pengantar Model Pembelajaran. Lombok Tengah: Yayasan Hamjah Diha.

Rusman. (2014). Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru. Jakarta : Pustaka Pelajar.

Rusman. 2017. Belajar dan pembelajaran. Jakarta:Kencana.

Sagala. 2010. Supervisi Pembelajaran Dalam Profesi Pendidikan. Bandung: Alfabeta.

Sanjaya. 2017. Model-Model Pembelajaran Bumi Aksara. Jakarta: Kencana Prenada Media.

Sugiyono, (2021). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D (M.Dr. Ir. Sutopo, S.Pd (ed); ke2 ed)

_____. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D .Bandung;CV Alfabeta

Sulistio, Andi dan Nik Haryanti. (2022).Model Pembelajaran Kooperatif (Cooperatif Learning Model).Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari Kabupaten Purba Lingga.

Sutikno, M. S. (2019). Metode & Model-Model Pembelajaran Menjadikan Proses Pembelajaran Lebih Variatif, Akaif, Inovatif,. Efektif dan Menyenangkan (P. Hadisaputra (ed.). Holistica Lombok

Jurnal;

Dakhi, A. S. (2020). Peningkatan hasil belajar siswa. *Jurnal Education and development*, *8*(2), 468-468.

Kaban, R. H., Anzelina, D., Sinaga, R., & Silaban, P. J. (2021). Pengaruh ModelPembelajaran PAKEM terhadap Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar. Jurnal Basicedu, 5(1), 102-109.

Lubis, R. S. (2021). Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw terhadap Hasil Belajar Mahasiswa. *AXIOM: Jurnal Pendidikan Dan Matematika*, *9*(2), 199-209.

Ruhulessin, S., Ratumanan, T. G., & Tamalene, H. (2019). Perbedaan Hasil Belajar Siswa Kelas X SMA Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Facilitator

and Explaining (SFE) dan Model Pembelajaran Konvensional pada Materi Trigonometri. Jurnal Pendidikan Matematika, 2(1), 1–6.

Wijanarko. (2017). Analisis Model Pembelajaran Make A Match Terhadap Hasil Belajar Siswa . jurnal pendidikan administrasi perkantoran (JPAP).

Yandi, A., Putri, A. N. K., & Putri, Y. S. K. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengarui Hasil Belajar Peserta Didik (Literature Review). *Jurnal Pendidikan Siber Nusantara*, *1*(1), 13-